

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deksripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta Timur. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh antara perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya apabila perhatian orang tua meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Pengaruh positif ditunjukkan melalui uji persamaan regresi berganda yaitu $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563 X_2$. Dimana koefisien X_1 (perhatian orang tua) sebesar 0,333 bernilai positif. Sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan melalui uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,406 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,658.
2. Pengaruh antara kemandirian belajar dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya apabila kemandirian belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Pengaruh positif ditunjukkan melalui uji persamaan regresi berganda yaitu $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563 X_2$. Dimana koefisien X_2 (kemandirian belajar) sebesar 0,563 bernilai positif. Sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan melalui uji

t dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,034 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,658.

3. Pengaruh antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya apabila perhatian orang tua dan kemandirian belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Pengaruh positif ditunjukkan melalui uji persamaan regresi berganda yaitu $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563X_2$. Sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan melalui uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 290,223 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,08. Kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 83,9%, sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, semakin tinggi perhatian orang tua dan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu, setiap orang tua harus meningkatkan perhatiannya terhadap anaknya dan siswa juga harus meningkatkan kemandirian belajarnya sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan meningkat.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator perhatian orang tua diperoleh indikator terendah yaitu pengawasan terhadap belajar anak. Hal tersebut

terjadi karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga sulit dalam menyisihkan waktu untuk mengawasi belajar anak baik di sekolah maupun di rumah.

Sedangkan pada variabel kemandirian belajar, skor indikator terendah yaitu percaya diri. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajarnya dan kurangnya dorongan dari guru di sekolah untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang meningkatkan kepercayaan diri siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi SMKN 40 Jakarta Timur, harus mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa yang berasal dari luar diri. Cara meningkatkan kemandirian belajar dapat dilakukan dengan cara mengembangkan proses belajar mengajar yang kooperatif, yang memungkinkan siswa merasa dihargai, buat siswa berpartisipasi dalam menulis tujuan mereka secara formal sebelum mereka mengerjakan tugas-tugas atau ujian dan dorong mereka menentukan tujuan-tujuan yang mampu mereka capai, sebelum memberi tugas tetapkan kriteria untuk menilai hasil penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh siswa sehingga mereka tahu dengan tepat apa yang harus mereka capai, tidak membeda-

bedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, serta melibatkan kegiatan belajar yang mendorong siswa untuk aktif seperti membuat diskusi belajar.

2. Bagi orang tua, harus memberikan perhatian yang lebih baik dalam kegiatan belajar anaknya terutama pengawasan terhadap belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Pengawasan terhadap belajar anak di rumah dapat dilakukan dengan berkomunikasi kepada anak agar mengetahui perkembangan belajar anak di sekolah, seperti menanyakan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan anak di sekolah. Sedangkan pengawasan terhadap belajar anak di sekolah dapat dilakukan dengan menanyakan masalah belajar anak dan perkembangan belajar kepada guru di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan perhatian orang tua, kemandirian belajar dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat belajar, lingkungan sekolah, kesiapan belajar, dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.